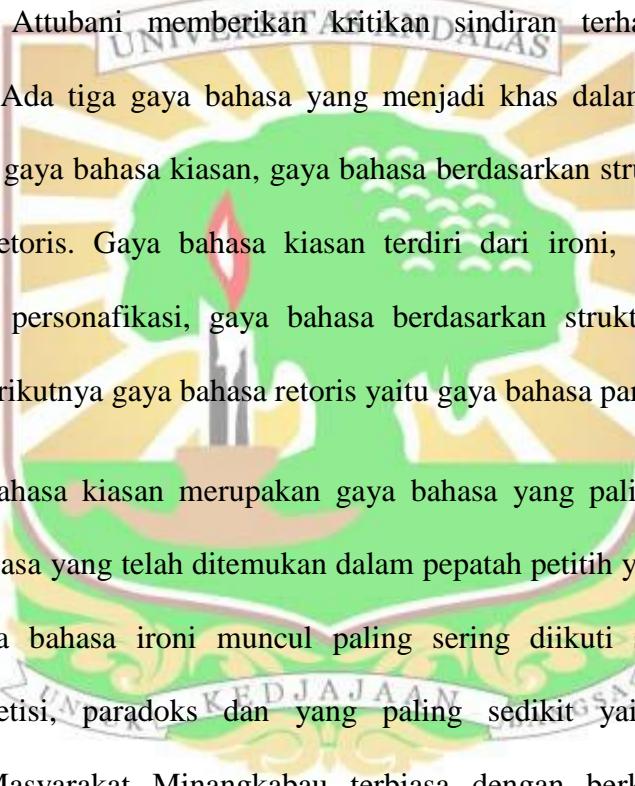


## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa yang muncul dalam pepatah petith Minangkabau yang dikumpulkan oleh Riwayat Attubani memberikan kritikan sindiran terhadap masyarakat Minangkabau. Ada tiga gaya bahasa yang menjadi khas dalam pepatah petith tersebut, yaitu: gaya bahasa kiasan, gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat dan gaya bahasa retoris. Gaya bahasa kiasan terdiri dari ironi, simile, metafora, sarkasme, dan personifikasi, gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat yaitu repetisi, dan berikutnya gaya bahasa retoris yaitu gaya bahasa paradoks.



Gaya bahasa kiasan merupakan gaya bahasa yang paling dominan dari aneka gaya bahasa yang telah ditemukan dalam pepatah petith yang dikumpulkan Attubani. Gaya bahasa ironi muncul paling sering diikuti simile, metafora, sarkasme, repetisi, paradoks dan yang paling sedikit yaitu gaya bahasa personifikasi. Masyarakat Minangkabau terbiasa dengan berkata kiasan atau berbicara tidak langsung seperti berpepatah petith ini, dengan bahasa kiasan akan mudah dipahami oleh masyarakat Minangkabau menyampaikan kritikannya, karena menyindir secara halus.

Dari penilitian ini telah membuktikan bahwa nama-nama hewan digunakan oleh masyarakat Minangkabau dalam berpepatah petith untuk

mengkiaskan seseorang yang mempunyai sifat-sifat kejelekan yang ada pada hewan. Masyarakat Minangkabau mempunyai kecenderungan mengkomsumsikan kalimat pepatah petitihnya dengan menggunakan nama-nama hewan yang digunakan untuk membangun alam pemikiran orang Minangkabau. Bagi masyarakat Minangkabau tidak ada yang tak berguna karena segala sesuatu makhuk hidup, baik manusia, hewan maupun tumbuhan semua tercipta memiliki keterkaitan perbedaan, fungsi dan peranan masing-masing.

#### 4.2 Saran

Penelitian ini jauh dari kata kesempurnaan. Meskipun demikian, penulis berharap penelitian ini bisa menjadi bahan referensi dan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya. Khususnya penelitian tentang pepatah petitih dan penelitian tentang teori stilistika.

